

**ANALISIS PENGGUNAAN PERSONA PADA TERJEMAHAN
AL QURAN SURAT QAF (SURAT 50)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

RAHISKANA PUTRA PAMUNGKAS

A 310 110 043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGGUNAAN PERSONA PADATERJEMAHANAL QUR'AN SURAT
QAF (SURAT 50)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RAHISKANA PUTRA PAMUNGKAS

A 310 110 043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 21 Oktober 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.

NIP/ NIDN. 195705131984031001/ 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN PERSONA PADA TERJEMAHAN

AL-QURAN SURAT QAF (SURAT 50)

OLEH

RAHISKANA PUTRA PAMUNGKAS

A 310110043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu




Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 6 November 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati S,Pd. M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 1993031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 November 2018

Yang membuat pernyataan,



RAHISKANA PUTRA PAMUNGKAS

A 310 011 043

ANALISIS PENGGUANAAN PERSONA PADA TERJEMAHAN ALQURAN SURAT QAF (SURAT 50)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1)mengidentifikasi penggunaan persona pada terjemahan Alquran surat Qaf, (2)mengidentifikasi jenis persona yang terdapat pada terjemahan Alquran surat qaf. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis perluas dan teknik ganti. Hasil penelitian jenis pengacuan pronomina persona mencakup tiga bentuk terdiri atas pengacuan pronominal persona yaitu pengacuan pronominal di realisasikan melalui pronominal persona (kata ganti orang), yang meliputi persona pertama (persona I), kedua (persona II), ketiga (persona III) baik tunggal maupun jamak. Pronominal persona I tunggal, II tunggal, III tunggal ada yang berupa bentuk bebas (morfem bebas) da nada pula yang terikat (morfem terikat). Selanjutnya yang berupa bentuk terikat ada yang melekat di sebelah kiri (lekat kiri) da nada yang melekat di sebelah kanan (lekat kanan). Terdapat pengacuan pronomina persona bentuk I tunggal berjumlah 6, II tunggal berjumlah 3, bentuk III tunggal berjumlah 3, sedangkan bentuk pengacuan pronominal bentuk I jamak berjumlah 13, bentuk II jamak 0 dan bentuk III jamak 11. Pada terjemahan Alquran Surat Qaf terdapat pengacuan pronominal persona bentuk I,II,III Tunggal maupun Jamak. Penggunaan pronomina persona pada Terjemahan Alquran Surat Qaf terdapat 6 pengacuan yang meliputi persona I terdapat 1 pengacuan yaitu mengacu pada Allah, Persona II terdapat 3 pengacuan yaitu mengacu pada orang-orang mukmin, mengacu pada Allah Swt, mengacu pada orang-orang kafir, mengacu pada surat Qaf. Persona III terdapat 2 pengacuan yaitu mengacu pada orang-orang kafir, mengacu pada Allah Swt.

Kata kunci: pengacuan, dan pengacuan pronomina persona.

Abstract

The purpose of this study is (1) to identify the use of persona in the Qur'anic translation of the Qaf letter, (2) to identify the type of persona contained in the Qur'anic translation of the qaf letter. The data analysis technique in this study used an extension analysis technique and a change technique. The results of the research on the types of personal pronoun reference include three forms consisting of personal pronominal reference, namely pronominal reference is realized through pronominal persona, which includes the first person (person I), second person person, third persona single person or plural. The single person Pronominal I, II single, III singular is in the form of free form (free morpheme) and also the bound tone (bound morpheme). Furthermore, the bound form is attached to the left (attached to the left) and the tone is attached to the right (attached to the right). There is reference to pronouns persona in the form of single I totaling 6, II singles amounting to 3, form III singles amounting to 3, while forms of referencing the plural form I plural number 13, form II plural 0 and form III plural 11. In the Quranic translation of Qaf there is a pronominal reference to persona form I, II, III Single or Multiple. The use of pronouns persona in the Quran Translation There

are 6 references which include persona I, there is 1 reference, namely referring to Allah, Persona II, there are 3 references, namely referring to believers, referring to Allah, referring to infidels, referring to the letter Qaf. Persona III there are 2 references, namely referring to infidels, referring to Allah.

Keywords: reference, and reference to personal pronouns.

1. PENDAHULUAN

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman Allah yang turun kepada Nabi Muhammad saw. Tujuan utama di turunkan Alquran adalah untuk menjadikan pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akherat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Alquran datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Alquran adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia (KBBI, 2007: 3). Umat Islam percaya bahwa Alquran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang diselesaikan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantara Malaikat Jibril. Dalam teks terjemahan Alquran terdapat bermacam persona.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang mengkaji “Penggunaan Persona Pada Terjemahan Alquran Surat Qaf”. Alasannya adalah penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada wacana media tulis, yaitu pada wacana “ Terjemahan Surat Qaf” wacana terjemahan Alquran dapat didefinisikan sebagai himbauan atau ajakan yang formatnya sangat singkat dan berisi tentang kehidupan didunia. Dalam terjemahan Alquran mengandung banyak permasalahan terutama pada persona yang ada di dalam terjemahannya. Penulis akan membahas “Penggunaan Pengacuan Pronomina Persona Pada Terjemahan Surat Qaf” karena ingin mengetahui seberapa besar peran aspek tersebut. Penulis

sangat tertarik dengan masalah tersebut karena peneliti dibidang wacana sangat mendapat perhatian dari peneliti ilmu bahasa.

2. METODE

Tempat penelitian ini adalah di rumah dan perpustakaan. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2018- Oktober 2018. Rincian Kegiatan seperti pengajuan judul, proposal penelitian, proses penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata dari pada angka-angka (Mahsun, 2007: 257). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, markah dan catat, yaitu suatu teknik dengan cara membaca, memarkah dan mencatat (Sudaryanto, 1993 : 35). Teknik Pengumpulan data Peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa terjemahan Alquran surat Qaf. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa mencatat dokumen atau arsip dalam terjemahan Alquran surat Qaf.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode padan. Metode padan merupakan kata yang bersinonim dengan kata banding dan sesuatu yang dibandingkan mengandung makna adanya keterhubungan, sehingga padan dapat diartikan sebagai hal yang menghubungkan-bandingkan (Mahsun, 2007: 117).

Dalam penelitian ini yang harus diperhatikan untuk menguji keabsahan peneliti adalah triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori. Pada tahap analisis data, dilakukan pembahasan dengan metode agih. Metode agih dilakukan dengan penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan yang digunakan dengan metode padan referensial yang alat penentunya relerfan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

3.1.1. Klasifikasi Pengacuan Pronomina Persona

Sumarlam (2008:24) pengacuan pronominal di realisasikan melalui pronominal persona (kata ganti orang), yang meliputi persona pertama (persona I), kesua (persona II), ketiga (persona III) baik tunggal maupun jamak. Pronominal persona I tunggal, II tunggal, III tunggal ada yang berupa bentuk bebas (morfem bebas) dan ada pula yang terikat (morfem terikat). Selanjutnya yang berupa bentuk terikat ada yang melekat di sebelah kiri (lekat kiri) dan ada yang melekat di sebelah kanan (lekat kanan)

Berdasarkan data pada rubric cerita anak dalam surat harian Solopos edisi Januari 2012 dapat di klasifikasikan data berupa referensi Pengacuan pronomina persona I, II, III tunggal maupun jamak sebagai berikut.

3.1.1.1 Jenis pronominal persona pada terjemahan Alquran Surat Qaf

- (1) (**Mereka** tidak menerimanya) bahkan mereka tercengang kerana datang pada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir, “Ini adalah suatu yang sangat ajaib” (Terjemahan Q.S: 02).

Pada Ayat (2) **mereka**, merupakan persona III jamak bentuk bebas (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui pronominal persona III jamak bentuk bebas). **Mereka** mengacu orang-orang kafir.

- (2) Apabila **kami** telah mati dan sudah menjadi tanah (akan kembali lagi)? itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin (Terjemahan Q.S: 03).

Pada Ayat (3) **kami** mengacu pada Utusan Allah (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui pronomina persona II tunggal bentuk bebas).

- (3) Sesungguhnya, **kami** telah mengetahui apa yang ditelan bumi dari (tubuh) **mereka**, sebab pada **kami** ada kitab (catatan) yang terpelihara baik (Terjemahan Q.S: 04).

Pada Ayat (4), **kami** merupakan persona II jamak bentuk bebas (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui pronominal persona III jamak bentuk bebas). **Kami** mengacu utusan Allah.

- (4) **Mereka** telah mendustakan kebenaran ketika (kebenaran itu) datang kepada **mereka**, maka mereka dalam keadaan kacau balau (Terjemahan Q.S: 05).

- Pada Ayat (5) **mereka** mengacu pada orang-orang kafir. (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang kataforis melalui pronomina persona III jamak bentuk bebas).
- (5) Maka tidakkah **mereka** memeperhatikan langit yang ada di atas mereka, bagaimana cara **kami** mambangunnya dan menghiasinya, biar tidak ada retakan-retakan sedikitpun (Terjemahan Q.S: 06).
 Pada Ayat (6) **mereka** mengacu pada orang-orang kafir (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang kataforis melalui pronomina persona III jamak bentuk bebas). Persona lainnya terdapat pada kata **kami**, merupakan persona II jamak bentuk bebas (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui pronominal persona III jamak bentuk bebas). **Kami** mengacu pada utusan Allah.
- (6) Dan bumi **kami** hamparkan dan **kami** pancangkan di atasnya gunung – gunung yang kokoh, **kami** tumbuhkan di atasnya tanam – tanaman yang indah (Terjemahan Q.S: 07). Untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi hamba yang kembali (tunduk pada Allah) (Terjemahan Q.S: 08).
 Pada Ayat (7) **kami** mengacu pada utusan Allah (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang kataforis melalui pronomina persona I jamak bentuk bebas). Persona lainnya terdapat pada kata **kami pancangkan**, merupakan persona pembentukan verba pasif (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui persona pembentukan verba pasif).
- (7) Dan dari langit **kami** turunkan air yang memberi berkah, lalu **kami** tumbuhkan dengan (air) itu pepohonan yang ridang dan dapat biji-bijian yang dapat dipanen (Terjemahan Q.S: 09). Dan pohon kurma yang tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun- susun, (Terjemahan Q.S:10).
 Pada Ayat (9) **kami** mengacu pada utusan Allah (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang kataforis melalui pronomina persona I jamak bentuk bebas). Persona lainnya terdapat pada kata **kami tumbuhkan**, merupakan persona pembentukan verba pasif (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui persona pembentukan verba pasif).
- (8) (Sebagai) rejeki bagi hamba- hamba (**Kami**), dan **kami hidupkan** dengan (air) itu negeri yang mati (tandus) (Terjemahan Q.S: 11).
 Pada Ayat (11) **kami** mengacu pada utusan Allah. (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang kataforis melalui pronomina persona I jamak bentuk bebas). Persona lainnya terdapat pada kata **kami hidupkan**, merupakan persona pembentukan verba pasif (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui persona pembentukan verba pasif).
- (9) Sebelum **mereka**, kaum Nuh, penduduk Rass dan Samud telah mendustakan (rosul- rosul) (Terjemahan Q.S: 12). Dan demikian juga kaum 'Ad, Kaum Fir'aun dan kaum Lut (terjemahan Q.S: 13).

Pada Ayat (12) **mereka** mengacu pada orang-orang kafir (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang kataforis melalui pronomina persona III jamak bentuk bebas).

(10) Dan (juga) kaum *Aikah* serta kaum *Tubaa'* semuanya telah mendustakan rosul-rosul, maka berlakulah ancaman-**ku** (atas **mereka**) (terjemahan Q.S: 14).

Pada Ayat (14) ancaman-**ku**, **-Ku** mengacu pada Allah. satuan lingual **-Ku** merupakan persona I tunggal lekat kanan (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang anaforis melalui pronominal persona I tunggal lekat kanan). persona lainnya terdapat pada **mereka** mengacu pada orang-orang kafir. (kohesi gramatikal pengacuan eksofora yang kataforis melalui pronomina persona III jamak bentuk bebas).

3.1.1.2 Jenis pengacuan pronominal pada terjemahan surat Qaf

Tabel 1 Pengacuan Pronomina I Tunggal

Ayat	Pronomina Persona I tunggal	Acuan pada terjemahan Surat
27	<i>Aku</i>	Mengacu pada Allah
14	Ancaman- Ku	Mengacu pada Allah SWT
23	pada ku	Mengacu pada Allah SWT
28	hadapanku ku	Mengacu pada Allah SWT
29	keputusan ku	Mengacu pada Allah SWT
45	ancamanku ku	Mengacu pada Allah SWT

Tabel 2 Pengacuan Pronomina I Jamak

Ayat	Pronomina Persona I Jamak	Acuan pada terjemahan Surat
3,4,6,7,9,11,15,16,22,27,30,38,43	<i>Kami</i>	Mengacu pada utusan Allah

Tabel 3 pengacuan pronomina II tunggal

Ayat	Pronomina Persona II tunggal	Acuan pada terjemahan Surat
22	<i>Kamu</i>	Mengacu pada orang-orang kafir Mengacu pada orang-orang mukmin

24	<i>oleh<u>mu</u>,</i>	Mengacu pada orang-orang kafir
39	<i>tuhan<u>mu</u>,</i>	Mengacu pada Allah SWT.

Tabel 4 pengacuan pronomina III tunggal

Ayat	Pronomina Persona III tunggal	Acuan pada terjemahan Surat
27	<i>dia</i>	Mengacu pada orang-orang kafir
33	<i>Olehnya</i>	Mengacu pada orang-orang kafir
40	kepada <u>nya</u>	Mengacu pada Allah SWT

Tabel 5 pengacuan pronomina III jamak

Ayat	Pronomina Persona III Jamak	Acuan pada terjemahan Surat
2,4,5,6,15,32,35,36,42,44,45.	<i>Mereka</i>	Mengacu pada orang-orang kafir

Dalam terjemahan Surat terdapat bentuk pronomina persona I tunggal sejumlah 6, II tunggal sejumlah 3, III tunggal sejumlah 3 sedangkan bentuk pengacuan pronominal bentuk I jamak sejumlah 13, II jamak 0 dan III jamak sejumlah 11. Berdasarkan klasifikasi data diatas, terlihat bahwa penggunaan pronominal bentuk jamak lebih banyak digunakan. Jika dibandingkan dengan penggunaan pengacuan persona bentuk tunggal, penggunaan referensi pengacuan pronominal persona yang mengacu pada kata ganti orang lebih mendominasi terjemahan surat.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Persona Pada Terjemahan Alquran (Surat 50)”. Penggunaan persona yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Penggunaan persona pada terjemahan Surat Al- *Qaf* terdapat terdapat bentuk pronomina persona I tunggal sejumlah 6, II tunggal sejumlah 3, III tunggal

sejumlah 3 sedangkan bentuk pengacuan pronominal bentuk I jamak sejumlah 13, II jamak tidak ada dan III jamak sejumlah 11. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Dewi Simanjutak (2011) yang berjudul “ Dieksis persona dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata”. Persamaan hasil penelitian ini dengan Dewi simanjutak adalah sama menganalisis penggunaan persona pada wacana. Dan hasil penggunaan persona yang terdapat pada wacana ada 3 bagian meliputi (1) persona pertama, (2) persona kedua, (3) persona ketiga. Hal ini yang menjadikan persamaan penelitian ini dengan penelitian Dewi simanjutak. Berdasarkan penelitian tersebut jika dibandingkan dengan penelitian ini, Analisis Pengacuan Pronomina Persona Pada Terjemahan Al Quran ” ini ada perbedaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi adalah dalam penelitiannya Dewi menganalisis Dieksis Persona, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pengacuan pronomina persona.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Desi Trisnaningsih (2012) yang berjudul “Pengacuan Ponomina Persona pada Cerita Anak Dalam Harian Solopos Edisi Januari 2012” Persamaan hasil penelitian ini dengan Desi Trisnaningsih adalah sama menganalisis penggunaan persona pada wacana. Persamaan hasil mencakup 3 bentuk pengacuan terdiri atas 3 bentuk pronominal persona tunggal dan 3 bentuk pronominal persona jamak yaitu pengacuan pronominal persona bentuk I tunggal, II tunggal, bentuk III tunggal. Sedangkan pengacuan pronomina persona bentuk I jamak , II jamak, III jamak. Hal ini yang menjadikan persamaan penelitian ini dengan penelitian Perbedaan terletak pada sumber data yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Desi sumber data yang dianalisis rubrik pada media cetak, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Terjemahan Al Quran.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Ervina (2011) yang berjudul Pemakaian Bentuk dan Pengacuan Pronomina Persona Dalam Cerpen pada Tabloid Remaja Gaul Sebagai Materi Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Persamaan Hasil penelitian ini dengan penelitian Ervina (2011) adalah pengacuan pronominal persona ada tiga macam yaitu pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, dan pronominal persona ketiga. Ketiga pronomina

persona tersebut ada yang termasuk jenis kohesi gramatikal pengacuan eksofora. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian Erfina menganalisis Pemakaian Bentuk dan Pengacuan Pronomina Persona Dalam Cerpen pada Tabloid Remaja Gaul, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis penggunaan persona pada terjemahan Al Qur'an .

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Fachtazain (2011) yang berjudul “Analisis aspek gramatikal pengacuan persona dan pengacuan demonstratif dalam cerpen karya siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 3 Surakarta” Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Fachtazain (2011) adalah Penelitian Fachtazin mengkaji bentuk kohesi gramatikal pengacuan persona yang ada dalam cerpen karya siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Surakarta, sedangkan penelitian ini mengkaji persona pada terjemahan Alquran Surat *Qaf*. Adapun persamaan hasil meliputi pengacuan persona bentuk tunggal yaitu aku, saya, lekat kiri ku-, lekat kanan ki-, pengacuan persona bentuk jamak yaitu kami dan kita, pengacuan persona kedua bentuk tunggal, yaitu kamu dan –mu, pengacuan persona ketiga bentuk tunggal dia, beliau, nya, pengacuan persona ketiga bentuk jamak yaitu mereka.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis referensi pengacuan persona pada terjemahan Alquran Surat Qaf dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jenis pronomina persona mencakup tiga bentuk terdiri dari penggunaan persona yang di realisasikan melalui pronomina persona (kata ganti orang), yang meliputi persona I, kedua persona II, ketiga III baik tunggal maupun jamak. Pronomina persona I tunggal, II tunggal, III tunggal ada yang berupa morfem bebas dan ada pula morfem terikat. Terdapat pengacuan pronomina persona bentuk I tunggal berjumlah 6, II tunggal berjumlah 3, bentuk III tunggal berjumlah 3. Bentuk pengacuan pronominal bentuk I jamak berjumlah 13, bentuk II jamak 0 dan bentuk III jamak 11. Pada terjemahan Alquran Surat Qaf terdapat pengacuan pronominal persona bentuk I,II,III Tunggal maupun Jamak. Penggunaan pronomina persona pada Terjemahan Alquran Surat Qaf terdapat 3

pengacuan yang meliputi persona I terdapat 1 pengacuan yaitu mengacu pada Allah. Persona II terdapat 3 pengacuan yaitu mengacu pada orang-orang mukmin, mengacu pada orang mukmin, mengacu pada Allah Swt, mengacu pada orang-orang kafir, Persona III terdapat 2 pengacuan yaitu mengacu pada orang-orang kafir, mengacu pada Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Alwi, Hasan. 2007. KBBI, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, AM. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nurdin. 2006. *Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Alquran*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana
- Sumarlam, dkk. 2009. *Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra Surakarta.